

OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF THE SCHOOL HEALTH BUSINESS PROGRAM IN SDN 01 TANJUNG GADANG SUB-DISTRICT LAREH SAGO HALABAN DISTRICT FIVE TWENTY CITIES

Rindiani, Zainur, Hirja Hidayat

rindiani0968@student.unri.ac.id, Zainur@lecturer.unri.ac.id, hirja.hidayat@lecture.unri.ac.id
Phone Number: +62 852-9902-7891

*Health and Recreation Physical Education Study Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The problem in this study is the lack of implementation of the school health business program (UKS) allegedly by the lack of school health education, lack of school health services, an unhealthy school environment at SDN 01 Tanjung Gadang, Lareh Sago Halaban sub-district, Lima Puluh Kota Regency as it should be, especially in terms of health education, health services and the school health environment. From this fact, a temporary hypothesis was taken that the implementation of UKS at SDN 01 Tanjung Gadang, Lareh Sago Halaban District, Lima Puluh Kota Regency was not going well. Knowing the implementation of a healthy school environment at SDN 01 Tanjung Gadang, Lareh Sago Halaban District, Lima Puluh Kota Regency. The population of this study was class I to VI, consisting of 90 sons and 87 daughters. The total number of students is 177 students. Based on the population above, sampling was carried out using the "Purposive Sampling" technique. Where in this study the sample used was 44 students consisting of 21 fourth grade students and 23 fifth grade students at SDN 01 Tanjung Gadang. The instrument in this study uses a questionnaire that will be distributed to the sample. The conclusions are from school health education with a score (91.25%), school health services with a score (79.28%), and a healthy school health environment with a score (82.65%). So the overall average score (84.4%) performed very well.*

Key Words: *School Health Efforts, School Services, School Environment*

**TINJAUAN PELAKSANAAN PROGRAM USAHA
KESEHATAN SEKOLAH DI SDN 01 TANJUNG GADANG
KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Rindiani, Zainur, Hirja Hidayat

rindiani0968@student.unri.ac.id, Zainur@lecturer.unri.ac.id, hirja.hidayat@lecture.unri.ac.id
Nomor HP: +62 852-9902-7891

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: masalah dalam penelitian ini adalah kurang terlaksananya program usaha kesehatan sekolah (UKS) di duga oleh kurangnya pendidikan kesehatan sekolah, kurangnya pelayanan kesehatan sekolah, lingkungan sekolah yang kurang sehat di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota sebagaimana mestinya, terutama dalam segi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan kesehatan sekolah. Dari kenyataan tersebut maka diambil hipotesis sementara bahwa pelaksanaan UKS di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota kurang berjalan dengan baik. Mengetahui pelaksanaan lingkungan sekolah yang sehat di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Populasi penelitian ini adalah kelas I sampai VI, terdiri dari putra 90 orang dan putri 87 orang. Jumlah keseluruhan sebanyak 177 orang siswa. Berdasarkan populasi di atas, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik "Purposive Sampling. Dimana dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 44 siswa yang terdiri dari 21 siswa kelas IV dan 23 siswa kelas V SDN 01 Tanjung Gadang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang akan disebar ke sampel. Hasil kesimpulan dari pendidikan kesehatan sekolah dengan skor (91,25%), pelayanan kesehatan sekolah dengan skor (79,28%), dan lingkungan kesehatan sekolah yang sehat dengan skor (82,65%). Jadi rata-rata keseluruhan dengan skor (84,4%) terlaksana dengan **sangat baik**.

Kata Kunci: Usaha Kesehatan Sekolah, Pelayanan Sekolah, Lingkungan Sekolah.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik (Atmodiwiro, 2000 : 37). Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan, agar mampu berdiri sendiri dalam masyarakat. Dalam pengembangan nasional, anak merupakan investasi pembangunan dalam bidang tenaga kerja dan pewaris Negara di masa depan, maka pembinaan terhadap anak harus dilakukan sejak dini. Sehubungan dengan itu, bidang pendidikan dan kesehatan bidang pendidikan dan kesehatan mempunyai peranan yang besar karena secara organisatoris sekolah berada dalam Dapertemen Pendidikan Nasional, sedangkan secara fungsional Dapertemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik (Soenarjo, 2002 : 2).

Pendidikan adalah keseluruhan proses teknik dan metode belajar mengajar dalam rangka mengalihkan suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Siagian, 2006 : 273). Sedangkan menurut (Ihsan, 2005 : 1) Pengertian pendidikan secara sederhana adalah Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk menyebarluaskan informasi yang bersifat mendidik dan keahlian-keahlian yang berguna serta praktis, supaya pembangunan terus berlangsung dan seluruh masyarakat dapat hidup dalam kebiasaan yang layak dan sehat.

Menurut (Mahfud, 2015 : 2-3), peserta didik/generasi muda harus dibina dalam tumbuh kembangnya demi mencapai cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraannya. Kesehatan menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar. Upaya pemenuhan kebutuhan kesehatan dapat dilakukan melalui program penunjang kesehatan yang ada di sekolah. Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik.

Kesehatan adalah sebuah sumber daya yang dimiliki semua manusia dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang dicapai. Kesehatan tidak terfokus kepada fisik yang bugar tetapi meliputi jiwa yang sehat dimana individu dapat bersikap toleran dan dapat menerima perbedaan (Robert, 2008 : 4).

Kesadaran akan kesehatan masyarakat Indonesia hingga saat ini di nilai masih kurang, pentingnya kesehatan dalam jenjang yang diterapkan di sekolah tersebut dalam UU RI tentang SKN NO. 36 Tahun 2009 pasal 79 bahwa: kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diuraikan bahwa untuk mencapai masyarakat yang sehat dan manusia yang berkualitas diperlukan upaya-upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan secara terus menerus yang dimulai sejak dalam kandungan, anak usia dini sampai dengan usia lanjut. Maka dari itu usaha kesehatan sekolah merupakan salah satu upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang ditujukan kepada peserta didik, merupakan salah satu mata rantai yang penting dalam peningkatan kualitas fidik penduduk. Menurut (Kurnia, 2017 : 3) UKS adalah “wadah atau organisasi yang akan menyalurkan kesadaran kesehatan sejak dini”. Tujuan utama UKS adalah meningkatkan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin.

Salah satu program penunjang kesehatan yang ada di sekolah adalah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Program UKS dilaksanakan pada semua jenis dan tingkat

pendidikan, baik sekolah negeri maupun swasta, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Program UKS hendaknya dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah menjadi tempat yang dapat meningkatkan derajat kesehatan peserta didik. UKS dijalankan melalui TRIAS UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Keberadaan UKS merupakan program pemerintah yang wajib ada dilaksanakan di sekolah dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan atau kebiasaan hidup sehat di sekolah dan diterapkan di lingkungan sekitar. Usaha kesehatan sangat bermanfaat dalam hal pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, terutama aspek gizi dan kesehatannya. Hal ini disebabkan anak-anak usia sekolah merupakan kelompok umur yang sangat rawan terhadap masalah gizi dan kesehatan. Selain itu, siswa juga merupakan kelompok besar usia anak yang wajib belajar.

Pembinaan dan perkembangan UKS pada peserta didik dilaksanakan melalui tiga program pokok UKS (TRIAS UKS) yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Pelayanan kesehatan dan pendidikan sekolah ini tidak terlaksana, sebagaimana mestinya. Selama ini apabila ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama hanya di ruang guru begitu juga dengan peralatan dan perlengkapan lainnya belum mendapatkan perhatian, selain itu kemampuan guru penjas ataupun pengelola UKS yang masih kurang juga mempengaruhi pelayanan kesehatan pada siswa. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan harus dimulai sedini mungkin yaitu sejak usia kanak-kanak bahkan sejak dalam kandungan, pembinaan dan pembangunan kesehatan siswa melalui usaha kesehatan sekolah (UKS) merupakan salah satu rantai dalam meningkatkan derajat kesehatan penduduk karena usaha kesehatan sekolah (UKS) juga wahana untuk menciptakan derajat kesehatan sedini mungkin. Di Indonesia Keberhasilan Pembinaan Dan Pengembangan UKS pada akhirnya akan terlihat perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik. Hal ini dikarenakan UKS merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin.

Berdasarkan observasi sementara yang di temukan di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota program UKS, ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kurang memenuhi standar. Ruang UKS yang ada di sekolah belum terawat dengan baik contohnya banyak debu-debu di dalam ruangan ataupun di kain jendela yang sudah menghitam karena debu, dan masih kurang tersedia buku-buku mengenai kesehatan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Sekolah kurang bekerjasama dengan puskesmas mengenai proses pelayanan kesehatan. Pembina dan pengelola UKS jarang melaksanakan rapat rutin/rapat kerja, sehingga berakibat kurang optimal fungsi dan tugas tim pelaksana/Pembina UKS. Kondisi lingkungan sekolah yang sehat juga mempunyai peran dalam terciptanya kebiasaan peserta didik untuk berperilaku hidup sehat. Namun meski demikian, dengan semua keterbatasan yang pelaksanaan program UKS pada sekolah harus tetap diupayakan seoptimal mungkin.

Jadi, masalah dalam penelitian ini adalah kurang terlaksananya program usaha kesehatan sekolah (UKS) di duga oleh kurangnya pendidikan kesehatan sekolah, kurangnya pelayanan kesehatan sekolah, lingkungan sekolah yang kurang sehat di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota sebagaimana mestinya, terutama dalam segi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan kesehatan sekolah. Dari kenyataan tersebut maka diambil hipotesis

sementara bahwa pelaksanaan UKS di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota kurang berjalan dengan baik.

Pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah untuk siswa agar siswa bisa dapat membiasakan hidup sehat. Jika lingkungan sekolah kurang sehat maka proses belajar mengajar tidak bisa berjalan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti telah melihat sejauh mana masalah disekolah. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang “Tinjauan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis kuantitatif yang dipakai adalah kuantitatif survei dimana informasi dikumpulkan dari responden melalui kuesioner atau angket, umumnya survei dibatasi pada penelitian dengan data yang dikumpulkan dari sampel untuk mewakili seluruh populasi (Efendi, 2014 : 3).

Penelitian kuantitatif menurut kebenaran bersifat positif dan dapat diverifikasi karenanya harus dapat diindra. Dalam hal ini data tentang tinjauan pelaksanaan program kesehatan sekolah di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota akan diubah menjadi data skor angka. Kemudian dilakukan perhitungan tentang tinjauan pelaksanaan program kesehatan sekolah di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 : 135). Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau sensus. Populasi penelitian ini adalah kelas I sampai VI, terdiri dari putra 90 orang dan putri 87 orang. Jumlah keseluruhan sebanyak 177 orang siswa.

Tabel 1. Populasi Siswa

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	I	15	16	31
2	II	17	13	30
3	III	23	20	43
4	IV	11	10	21
5	V	12	11	23
6	VI	14	15	29
Jumlah		92	85	177

Sumber : Kepala Sekolah SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2016 : 135) bahwa:” sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Berdasarkan populasi di atas, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik

“Purposive Sampling” Menurut (Suwirman, 2006 : 54) “Purposive Sampling yaitu apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian”. Disini yang di ambil kelas IV dan kelas V, karena kelas I, II, dan III belum mengerti tentang angket, dan kelas VI sibuk mengikuti les untuk menghadapi ujian akhir. Dimana dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 44 siswa yang terdiri dari 21 siswa kelas IV dan 23 siswa kelas V SDN 01 Tanjung Gadang.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	IV	11	10	21
2	V	12	11	23
Jumlah		23	21	44

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan angket yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan indikator masalah, terlebih dahulu di uji cobakan kesampel yang tidak terpilih dan setelah itu disebarkan angket pada sampel di Sekolah Dasar Negeri 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.

Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman yang berupa angket, angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu jawabannya sudah dinyatakan dan responden memiliki salah satu alternatif jawaban. Setiap butir jawaban disediakan 2 pilihan yaitu Ya dan Tidak. Dimana setiap butir pertanyaan mempunyai 2 alternatif yang pada masing-masingnya diberikan skor 1 dan 0.

Ya = 1
Tidak = 0

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N: Jumlah Responden

%. Simbol Presentase (Usman, 2006 : 74)

Hasil dari penelitian ini berpedoman pada gambaran tingkat klasifikasi yang di kemukan oleh (Arikunto, 2010 : 266) seperti dibawah ini:

Tabel 3. Klafikasi Nilai

NO	Klasifikasi	Persentase
1.	Sangat baik	81-100
2.	Baik	61-80
3.	Cukup	41-60
4.	Kurang	21-40
5.	Sangat kurang	0-21

Sumber: Sudijono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan. (2011)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat karakteristik distribusi data dari variabel pertanyaan yang meliputi aspek pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan sekolah dan lingkungan sekolah yang sehat. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode angket/kuesioner. Angket/kuesioner diberikan kepada siswa kelas IV dan V yang berjumlah 44 orang siswa. Pengolahan data hasil penelitian berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada angket/kuesioner tentang program usaha kesehatan sekolah (UKS). Peneliti telah mengumpulkan data dari angket/kuesioner tersebut yang meliputi :

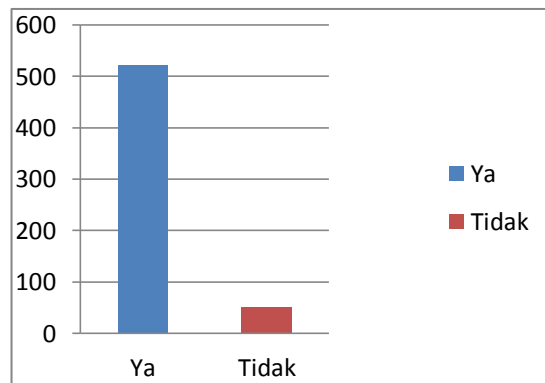
1. Pendidikan Kesehatan Sekolah

Dari analisis data yang dilakukan terhadap 44 orang siswa dengan jumlah pertanyaan 13 butir ternyata yang menjawab “ya” sebanyak 522 atau 91,25 % persentase. Maka pendidikan kesehatan sekolah pada sekolah SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk kategori **sangat baik** dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Deskriptif Pendidikan Kesehatan Sekolah

No	Kategori Jawaban	Jumlah Kategori Skor Jawaban	Persentase %	Tingkat
1	Ya	522	91,25%	91,25%
2	Tidak	50	8,75%	
Jumlah		572	100%	

Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



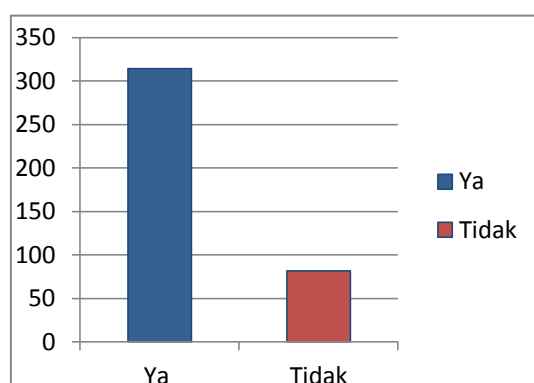
2. Pelayanan Kesehatan Sekolah

Dari analisis data yang dilakukan terhadap 44 orang siswa dengan jumlah 9 butir ternyata yang menjawab “Ya” sebanyak 314 atau 79,28% persentase. Maka pelayanan kesehatan sekolah pada SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk kategori **baik** dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Deskriptif Pelayanan Kesehatan Sekolah

No	Kategori Jawaban	Jumlah Kategori Skor Jawaban	Persentase %	Tingkat
1	Ya	314	79,28%	79,28%
2	Tidak	82	20,72%	
Jumlah		396	100%	

Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



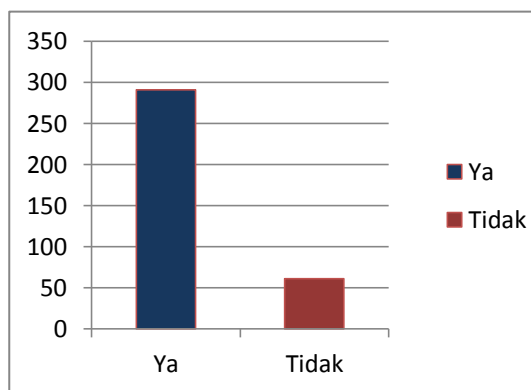
3. Lingkungan Sekolah Sehat

Dari analisis data yang dilakukan terhadap 44 orang siswa dengan jumlah pertanyaan 8 butir ternyata yang menjawab “Ya” sebanyak 291 atau 82,65% persentase. Maka lingkungan sekolah sehat di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk kategori **sangat baik** dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Deskriptif Lingkungan Sekolah Sehat

No	Kategori Jawaban	Jumlah Kategori Skor Jawaban	Persentase %	Tingkat
1	Ya	291	82,65%	82,65%
2	Tidak	61	17,35%	
Jumlah		352	100%	

Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Pembahasan

Dari hasil proses penelitian sampai dengan pengolahan data, diawali dengan pengambilan data untuk uji coba instrument penelitian sebanyak 44 orang siswa di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Oleh karena itu ada pembahasan yang mempengaruhi terhadap faktor-faktor penting hidup sehat di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut pembahasan akan dijelaskan satu persatu dengan sub-sub variabel yang ada sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan

Seperti yang di kemukakan pada bab terdahulu bahwa pendidikan kesehatan mempunyai peranan yang sangat penting sekali terhadap pelaksanaan UKS di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Karena tanpa adanya pendidikan kesehatan di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota ini, maka UKS yang diharapkan tidak akan

tercapai. Setelah penulis melakukan analisis data diperoleh jawaban tentang pendidikan kesehatan di sekolah dasar mempunyai pengaruh yang baik terhadap pelaksanaan UKS di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan hasil jawaban responden yang menjawab seluruh angket penelitian yang berhubungan dengan pendidikan kesehatan di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai pengaruh yang baik dari 44 responden yang menjawab pendidikan kesehatan terhadap pelaksanaan UKS di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 91,25% tergolong **sangat baik**.

2. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Sekolah

Seperti yang dikemukakan di bab terdahulu bahwa pelayanan kesehatan juga mempunyai peranan yang sangat penting sekali terhadap pelaksanaan UKS di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota, karena tanpa adanya pelayanan kesehatan di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota, maka hidup sehat yang diharapkan juga tidak akan tercapai. Setelah penulis melakukan analisis mempunyai pengaruh yang cukup terhadap pelaksanaan UKS di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan hasil jawaban responden yang menjawab seluruh angket penelitian yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota, jawaban tersebut sebagian besar menyatakan bahwa pelayanan kesehatan sekolah dasar terhadap pelaksanaan UKS di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai pengaruh yang cukup dari 44 orang responden yang menjawab pelayanan kesehatan sekolah dasar terhadap pelaksanaan UKS di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 79,28% tergolong **baik**.

3. Penyelenggaraan Lingkungan Sekolah yang Sehat

Pemeliharaan lingkungan sekolah sehat mempunyai peranan yang penting terhadap pelaksanaan UKS di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota karena adanya pemeliharaan lingkungan sekolah yang sehat di sekolah ini, maka UKS yang diharapkan juga tidak akan tercapai. Setelah penulis melakukan analisis data di peroleh jawaban tentang pemeliharaan lingkungan sekolah yang sehat mempunyai pengaruh yang baik terhadap pelaksanaan UKS di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan hasil jawaban responden yang menjawab seluruh angket penelitian yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan sekolah yang sehat di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dan jawaban tersebut sebagian besar menyatakan bahwa pemeliharaan lingkungan sekolah yang sehat terhadap pelaksanaan UKS di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai pengaruh yang baik. Dari 44 orang responden yang menjawab pemeliharaan lingkungan sekolah yang sehat di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 82,65% tergolong **sangat baik**.

Untuk mencapai pengaruh lingkungan sekolah sehat terhadap pelaksanaan UKS di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota menjadi sangat baik lagi, maka sangat diperlukan sekolah untuk memberi pembinaan yang lebih menyeluruh lagi supaya UKS yang diharapkan di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota biasa menjadi sangat baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Sebagian telah dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagian berikut :

1. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh kota tidak mengalami kendala yang berarti di bidang pendidikan kesehatan sekolah untuk pelaksanaan UKS di sekolah dengan hasil skor 91,25% dinyatakan pendidikan kesehatan terlaksana dengan **sangat baik**.
2. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh kota tidak mengalami kendala yang berarti di bidang pelayanan sekolah dengan hasil skor 79,28% dinyatakan pelayanan kesehatan terlaksana dengan **baik**.
3. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh kota tidak mengalami kendala yang berarti terhadap lingkungan kesehatan sekolah yang sehat dengan hasil skor 82,65% dinyatakan lingkungan kesehatan sekolah yang sehat terlaksana dengan **sangat baik**.
4. Hasil kesimpulan dari pendidikan kesehatan sekolah dengan skor (91,25%), pelayanan kesehatan sekolah dengan skor (79,28%), dan lingkungan kesehatan sekolah yang sehat dengan skor (82,65%). Jadi rata-rata keseluruhan dengan skor (84,4%) terlaksana dengan **sangat baik**.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberi beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan yaitu:

1. Untuk pihak sekolah dan masyarakat sekitarnya selalu mempertahankan pendidikan kesehatan dan lebih meningkatkan program pelayanan kesehatan serta membina lingkungan yang sehat agar pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dapat berjalan dengan optimal.
2. Diharapkan kepada dinas kesehatan khusus puskesmas agar selalu membina pelayanan, dan menjalin kerja sama dengan sekolah khususnya di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Penelitian ini memberikan informasi tentang Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN 01 Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian,

dapat ditambahkan dengan menggunakan metode lainnya seperti wawancara sehingga data yang dikumpulkan semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010b). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Rineka Cipta.
- Atmodiwiro, S. (2000). *Pengertian Sekolah*. Wayne Soebagio Atmodiwiro.
- Depdiknas. (2006). *Pembinaan UKS di Sekolah Dasar*. Depdiknas RI.
- Depkes. (2010). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Sekolah Tingkat Dasar*. Depkes RI.
- Dinkes. (2012). *Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat*. Dinkes Sumbar.
- Efendi. (2014). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES Embass Olahraga dan Kesehatan.
- Ihsan, H. F. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Kesehatan, D. (2006). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Percetakan Negara.
- Kurnia, R. (2017). *Pedoman Usaha Kesehatan sekolah*. Bee Media.
- Mahfud, M. (2015). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara.
- Martianto, D. (2005). *Menjadi UKS Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Gajamada University Press.
- Permata, T. P. U. (2013). *Program Pembinaan dan Pengembangan Siswa Buku Pedoman Siswa dan Kader*. Tim Peelaksanaan UKS Permata SMA N 2 Bantul.
- Pohan. (2007). *Jaminan Mutu Layanan kesehatan*. EGC.
- Robert, J. (2008). *Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. EGC.
- Selvia, A. (2009). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Masmedia Buana Pustaka.
- Siagian. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Soenarjo, R. . (2002). *UKS Usaha Kesehatan Sekolah*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabeta.
- Suwirman. (2006). *Dasar-Dasar Penelitian*. FIK UNP.

- Syira, Z. A., Arsyati, A. M., & Maryati, H. (2019). Gambaran Pelaksanaan Program Trias UKS Dan Sarana Tingkat SD Wilayah Kerja Kecamatan Tanah Sareal Bogor 2018. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(1).
- Tulangow, R. R. (2019). Gambaran Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bagi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Dumoga. *EBiomedik*, 7(2), 143–149.
- Usman. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara.